



Isian Substansi Proposal

## SKEMA PENELITIAN FUNDAMENTAL

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi *template* atau penghapusan di setiap bagian.

### JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

**Mengukur Kesiapan dan Optimisme Pelaku UMKM Dalam Adopsi Teknologi Digital**

### RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

Pesatnya perkembangan teknologi memberikan manfaat yang besar dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui penguasaan teknologi efisiensi dan efektivitas akan dapat tercapai sehingga dapat menyederhanakan berbagai hal menjadi lebih praktis, efisien, efektif dalam berbagai aspek kehidupan dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan dan daya saing. Namun besarnya manfaat yang diterima dari adanya teknologi tergantung pada seberapa besar kemampuan kita dalam mengadopsi dan menggunakannya. Oleh karena itu penting untuk dilakukan penelitian terkait bagaimana kesiapan dan optimisme pelaku UMKM dalam mengadopsi dan menggunakan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan: *pertama* menganalisis kondisi sosial ekonomi pelaku UMKM; *kedua* menganalisis faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi digital yang meliputi kesiapan, persepsi dan optimisme para pelaku UMKM dan *ketiga* menganalisis strategi kebijakan dalam meningkatkan literasi digital pelaku UMKM di Kota Jambi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang bersifat *ekploratif* dengan objek penelitian adalah pelaku UMKM di Kota Jambi sebanyak 450 responden yang tersebar pada 11 kecamatan dan dibagi secara proporsional. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi teknik *purposive sampling* dan dengan pendekatan *random sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana data primer diperoleh melalui kuisioner, wawancara dan dokumentasi yang bersifat eksplorasi.

Untuk menjawab masalah pertama yaitu menganalisis kondisi sosial ekonomi pelaku UMKM di Kota Jambi dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan statistik. Selanjutnya untuk menjawab masalah kedua yaitu menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi persepsi dan optimisme penggunaan teknologi digital dengan menggunakan analisis *Structural Equation Modeling (SEM)* dan untuk masalah ketiga yaitu strategi kebijakan dalam meningkatkan literasi digital pelaku UMKM di Kota Jambi dilakukan dengan menggunakan analisis *SWOT*. Luaran dari hasil penelitian ini akan dipublish pada jurnal J-MAS: Jurnal Manajemen dan Sains ISSN: 2541-6243 dengan Tingkat Kesiapan Teknologi akhir

### KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Kesiapan; Optimisme; Pelaku UMKM; Teknologi Digital

### PENDAHULUAN

Penelitian Fundamental merupakan riset yang memuat temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan penentuan asumsi dan dasar hukum yang akan digunakan, formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi dan pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1.000 kata yang terdiri dari:

- Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- Pendekatan pemecahan masalah
- State of the art* dan kebaruan
- Peta jalan (*roadmap*) penelitian

Teknologi digital memiliki peran yang sangat penting diberbagai aspek dalam kehidupan umat manusia (1). Pesatnya perkembangan teknologi menuntut kita untuk dapat beradaptasi agar dapat memperoleh manfaatnya. Besar dan kecilnya manfaat dari penggunaan teknologi tergantung pada seberapa besar kemampuan pelaku dalam mengadopsi dan menggunakan teknologi digital (2-3). Namun dalam faktanya masih banyak masyarakat yang belum menerima manfaat dari penggunaan digitalisasi sebagai akibat rendahnya adaptasi teknologi (1). Dengan penguasaan teknologi digital efisiensi dan efektivitas akan dapat tercapai di berbagai aspek kehidupan. Melalui digitalisasi juga dapat menyederhanakan berbagai hal dalam satu sistem yang tersentralisasi sehingga menjadi lebih praktis, efisien, efektif dan minim biaya (4). Disisi lain melalui teknologi digital juga dapat memperluas jangkauan pasar, akses, dan kemampuan *POAC* pada level nasional dan internasional (4-5).

Rendahnya penguasaan teknologi terjadi hampir disemua aspek kehidupan terutama dinegara berkembang seperti negara Indonesia. Data menunjukkan pada tahun 2022 penggunaan internet di Indonesia sebanyak 78,19 persen dari total penduduk yang ada. Namun pengguna tersebut tidak serta merta mengadopsi teknologi yang diciptakan dalam berbagai aktivitas kehidupannya seperti yang terjadi pada sektor UMKM. Hasil survei Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 menunjukkan bahwa literasi digital di Indonesia masih di angka 49,68 persen. Lebih lanjut, sampai saat ini baru sebanyak 20,5 juta UMKM dari 65 juta UMKM yang masuk dalam ekosistem digital. Demikian juga yang terjadi di Kota Jambi, data Disperindag menunjukkan hanya sekitar 2.000 dari 19.000 UMKM yang telah menggunakan ekosistem digitalisasi. Artinya sebagian besar bisnis UMKM masih belum menggunakan teknologi digital dalam menjalankan usahanya (6-9). Padahal hampir 100 persen para pelaku UMKM telah menggunakan mobile phone dalam kehidupan sehari-hari (10-11).

Kontradiksi penggunaan teknologi digital dalam kegiatan usaha menjadi masalah mendasar mengapa kesenjangan itu terjadi. Padahal di satu sisi masyarakat pengguna teknologi *smartphone* tinggi namun disisi lain masyarakat tidak menggunakan teknologi digital dalam ekosistem usahanya (6-11). Oleh karena itu perlu dilakukan analisis mendalam terkait kesiapan UMKM, persepsi, dan sikap serta manfaatnya terhadap adopsi teknologi digital.

### **Pendekatan pemecahan masalah**

Dalam melakukan analisis permasalahan pada penelitian ini digunakan model Model TAM (Technology Acceptance Model) dan TRAM (Theory of Reasoned Action extended with Motivation) yang merupakan model teori perilaku untuk memahami bagaimana UKM dapat menerima atau menolak teknologi digital. Model TAM dikembangkan oleh Davis (10) membahas tentang persepsi menerima atau menolak teknologi. Sementara Model TRAM menghasilkan suatu keyakinan untuk menggunakan teknologi digital secara intensif melalui sikap (10,13), yang selanjutnya diukur dengan kesiapan UKM untuk mengadopsi Teknologi digital dengan menggunakan instrumen kesiapan teknologi index (TRI) yang terdiri dari optimisme, inovasi, ketidakamanan dan ketidaknyaman (14,15). Kombinasi ketiga model dalam menganalisis masalah dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan terkait kesiapan, permasalahan dan optimisme pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya dengan menggunakan teknologi digital.

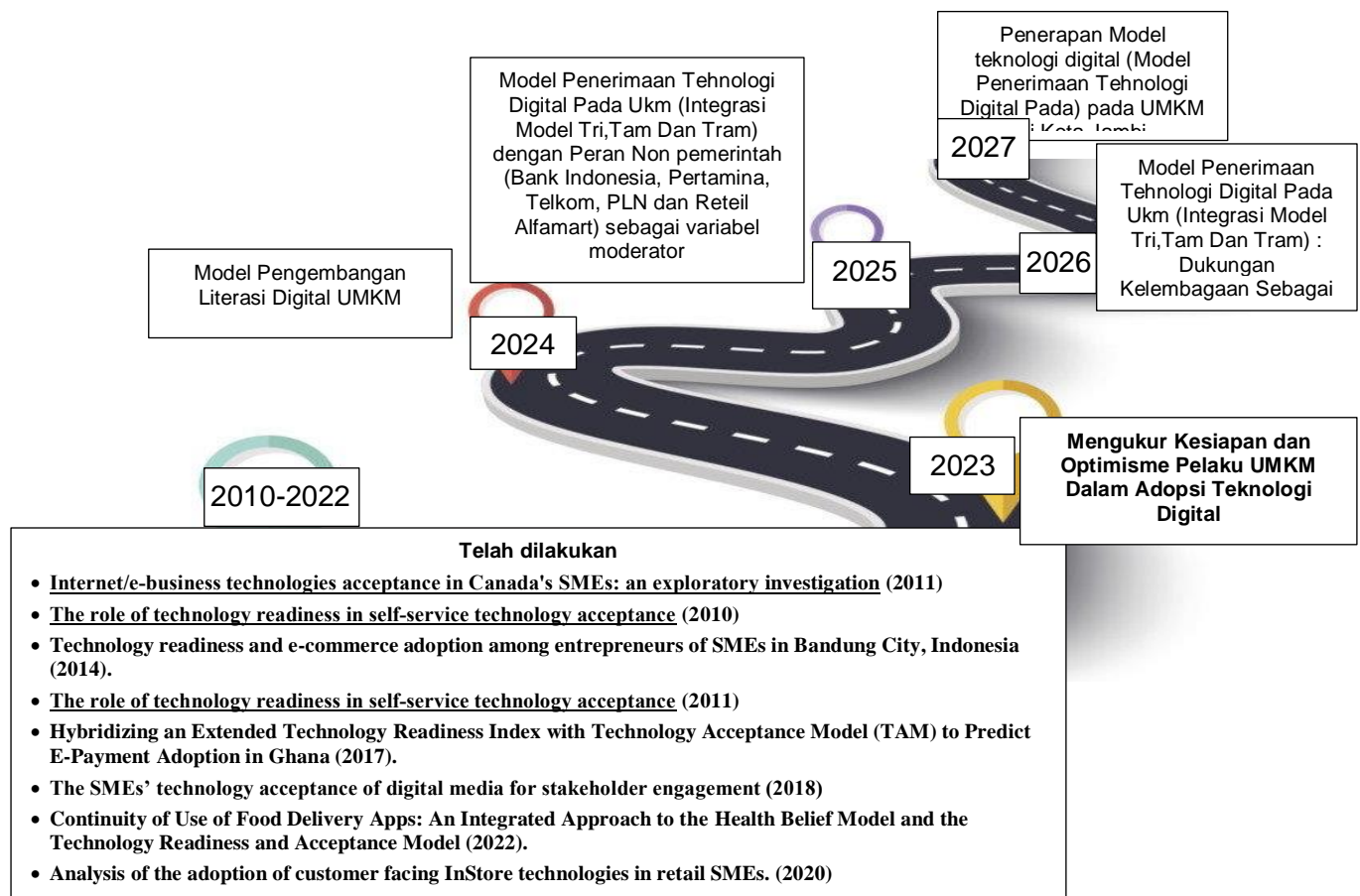
## Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pertama akan menganalisis kondisi sosial ekonomi pelaku UMKM di Kota Jambi. Kedua menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi digital dengan melihat kesiapan, persepsi dan optimisme para pelaku UMKM di Kota Jambi. Ketiga menganalisis strategi kebijakan dalam meningkatkan literasi digital pelaku UMKM di Kota Jambi.

## State of the art dan Kebaruan (Novelty)

Kebaharuan dari penelitian ini yaitu menitik beratkan pada analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan teknologi digital pada para pelaku UMKM di Kota Jambi. Sementara *state of the art* dalam penelitian ini terletak pada integrasi penggunaan model TRI, TAM dan TRAM mengungkapkan alasan kesiapan UKM menerima, merasakan manfaat dan kegunaan teknologi digital serta membentuk sikap ketergantungan kepada teknologi digital. Hal ini dilakukan agar diperoleh hasil penelitian yang saling terintegrasi antara permasalahan yang terjadi sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan bagi pemerintah dalam mengembangkan UMKM di Kota Jambi melalui literasi digital.

## Peta Jalan Penelitian (Road Map)



## METODE

Metoda atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1.000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang

jas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).
--

### **Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang bersifat *ekploratif*. Metode ini digunakan untuk menganalisis dan mengeksplorasi berbagai permasalahan terkait kesiapan dan optimisme pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi digital. Objek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Jambi sebanyak 450 responden yang tersebar pada 11 kecamatan yang dibagi secara proporsional. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana data primer diperoleh melalui kuisioner, wawancara dan dokumentasi yang bersifat eksplorasi.

### **Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

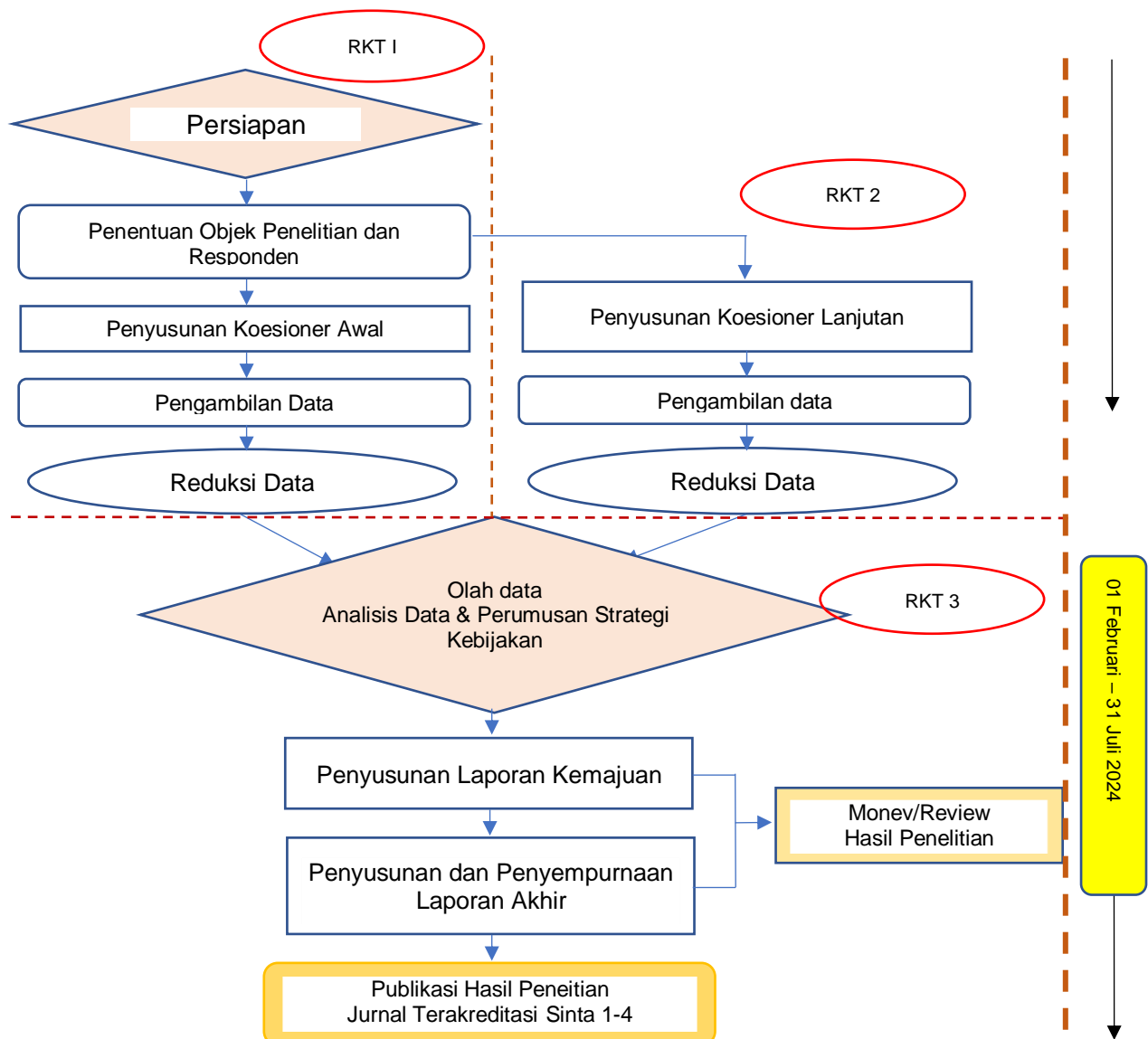
Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jambi, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi, dan literature lain yang terkait dengan penelitian ini. Selanjutnya data primer diperoleh melalui wawancara, interview secara langsung dan tidak langsung, kuesioner dan dokumentasi. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan *random sampling* dengan metode *non probability sampling*. Selanjutnya dari hasil wawancara dilakukan transformasi data dari data dalam bentuk nominal menjadi data ordinal.

### **Alat Analisis Data**

Untuk menjawab masalah pertama dalam penelitian ini yaitu kondisi sosial ekonomi pelaku UMKM di Kota Jambi dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif dan pendekatan statistik. Selanjutnya untuk masalah kedua yaitu menganalisis faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi digital dengan melihat kesiapan, persepsi (*TAM*) dan optimisme (*TRAM*) para pelaku UMKM di Kota Jambi dalam mengadopsi teknologi digital dilakukan dengan menggunakan analisis *Structural Equation Modeling (SEM)*. *SEM* merupakan alat analisis *multivariat* yang mengukur 3 kegiatan secara bersamaan yaitu pemeriksaan *validitas* dan *realibilitas* instrumen (*confirmatory factor analysis*), pengujian hubungan antar variabel (*path analysis*) dan mendapatkan model yang cocok untuk prediksi sehingga diperoleh hasil penelitian yang terukur dan *factual*. Dan untuk masalah ketiga yaitu strategi kebijakan dalam meningkatkan literasi digital pelaku UMKM di Kota Jambi dilakukan dengan menggunakan analisis *SWOT*. Analisis *SWOT* merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengembangkan solusi dari permasalahan berdasarkan analisis Strength (S), *Weakness* (W), *Opportunities* (O) dan *Treats* (s) secara sistematis terkait upaya dalam meningkatkan literasi digital pelaku UMKM di Kota Jambi.

### Diagram Alir Penelitian

Rencana kegiatan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu rencana kegiatan Tahap 1 Tahap 2 dan Tahap 3. RKT 1 yaitu persiapan meliputi penyusunan proposal, studi literatur dan unggah proposal (sudah dilaksanakan). Selanjutnya RKT 2 meliputi penentuan objek, penyusunan kuisioner, pengambilan data dan reduksi data (akan dilaksanakan) dan RKT 3 meliputi pengolahan data, analisis data, perumusan strategi kebijakan, penyusunan laporan kemajuan, laporan akhir, monev capaian penelitian dan hasil penelitian serta publikasi hasil penelitian (akan dilakukan). Kegiatan dalam penelitian ini direncanakan akan dilakukan selama 6 bulan yang dimulai dari bulan 01 Februari – 31 Juli 2024. Luaran dari penelitian ini akan dipublish pada jurnal J-MAS: Jurnal Manajemen dan Sains ISSN: 2541-6243.



**Gambar 3. Rencana kegiatan penelitian (bagan alir)**

## JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian.

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pembuatan Proposal												
2	Seleksi dan Pengumuman												
3	Penandatanganan Kontrak												
4	Pelaksanaan Penelitian												
	Analisis data												
	Penyusunan strategi kebijakan												
	Penyusunan laporan kemajuan												
	Monitoring dan Evaluasi												
	Penyusunan laporan akhir												
	Penyempurnaan laporan akhir												
	Pebuatan luaran wajib & tambahan												
	Publikasi artikel ilmiah												
	Review laporan akhir												
	Analisis data												
	Laporan Akhir												
dst.													

## DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- [1] Ritz W, Wolf M, McQuitty S. Digital marketing adoption and success for small businesses: The application of the do-it-yourself and technology acceptance models. J Res Interact Mark. 2019;
- [2] Rahman SA, Taghizadeh SK, Ramayah T, Alam MMD. Technology acceptance among micro-entrepreneurs in marginalized social strata: The case of social innovation in Bangladesh. Technol Forecast Soc Change. 2017;
- [3] Tiwasang, Pattanapong., Clark, Beth. G. How can rural businesses thrive in the digital economy? A UK perspective. Heliyon. 2022;8(10).
- [4] Sunarsi, Denok. Implikasi Digitalisasi Umkm. Digitalisasi UMKM, 2020, 57.
- [5] Ollerenshaw A, Corbett J, Thompson H. Increasing the digital literacy skills of regional SMEs through high-speed broadband access. Small Enterp Res. 2021;
- [6] Tiwasang, Pattanapong., Clark, Beth. G. How can rural businesses thrive in the digital economy? A UK perspective. Heliyon. 2022;8(10).
- [7] Warren M. The digital vicious cycle: Links between social disadvantage and digital exclusion in rural areas. Telecomm Policy. 2007;

- [8] Townsend L, Sathiaselalan A, Fairhurst G, Wallace C. Enhanced broadband access as a solution to the social and economic problems of the rural digital divide. *Local Econ.* 2013;
- [9] Tiwasing P. Social media business networks and SME performance: A rural-urban comparative analysis. *Growth Change.* 2021;
- [10] Rafdinal W, Senalasar W. Predicting the adoption of mobile payment applications during the COVID-19 pandemic. *Int J Bank Mark.* 2021;
- [11] Trinugroho I, Pamungkas P, Wiwoho J, Damayanti SM, Pramono T. Adoption of digital technologies for micro and small business in Indonesia. *Financ Res Lett.* 2022;
- [12] Davis FD. Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Q Manag Inf Syst.* 1989;
- [13] Rokhim R, Wulandari P, Mayasari I. Small medium enterprises technology acceptance model: A conceptual review. *International Journal of Business and Society.* 2018.
- [14] Nugroho MA. Impact of Government Support and Competitor Pressure on the Readiness of SMEs in Indonesia in Adopting the Information Technology. In: *Procedia Computer Science.* 2015.
- [15] Nugroho MA, Susilo AZ, Fajar MA, Rahmawati D. Exploratory Study of SMEs Technology Adoption Readiness Factors. In: *Procedia Computer Science.* 2017.
- [16] Lorente-Martínez J, Navío-Marco J, Rodrigo-Moya B. Analysis of the adoption of customer facing InStore technologies in retail SMEs. *J Retail Consum Serv.* 2020.

dst.